

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini ialah metode penelitian korelasi. Seperti yang dijelaskan Sukardi (2008:166)

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini akan mengkorelasikan 2 variabel yaitu persepsi siswa tentang profesionalisme guru IPS (X) dengan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2010:54), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung yang mengikuti mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2012/2013 pada semester ganjil yang berjumlah 300 siswa.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti” (Riduwan,2010:56).

Adapun sampel yang diambil menggunakan teknik acak atau *Proporsional Random Sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:177) “peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel”. Sampel yang akan diambil yaitu sebesar 15% yang berjumlah 45 siswa .

Tabel 4. Sebaran Sampel Setiap Kelas.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 15%
1	VII A	38	6
2	VII B	39	6
3	VII C	37	5
4	VII D	37	5
5	VII E	39	6
6	VII F	34	5
7	VII G	38	6
8	VII H	38	6
	Jumlah	300	45

Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2013

C. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam penelitian ini akan diketahui melalui siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran di kelas. Indikator yang akan diteliti dari profesionalisme guru IPS ialah sebagai berikut:

a. Menguasai bahan (X_1)

- 1) Menggunakan bahan ajar
- 2) Menggunakan bahan ajar atau referensi belajar yang bervariasi
- 3) Memberikan contoh materi yang dekat dengan lingkungan
- 4) Turun langsung ke lingkungan sekitar
- 5) Mengajar sesuai dengan materi
- 6) Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- 7) Dapat menjawab dengan jelas dan benar setiap pertanyaan yang diajukan
- 8) Memberikan penilaian yang objektif
- 9) Membuat ringkasan materi untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru IPS dalam menguasai bahan pelajaran terdapat 9 pernyataan. Skor tertinggi yaitu 45 dan skor terendah adalah 9.

b. Mengelola program belajar mengajar (X_2)

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menjelaskan materi
- 2) Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Menggunakan metode mengajar yang bervariasi

- 4) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan setiap materi yang diajarkan
- 5) Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran
- 6) Guru anda mengontrol proses pembelajaran di kelas
- 7) Memperhatikan seluruh siswa pada saat pembelajaran di kelas
- 8) Memberi pendekatan atau penjelasan secara perlahan kepada siswa yang kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan
- 9) Menutup pelajaran dengan memberikan ringkasan materi atau kesimpulan yang telah diajarkan
- 10) Mengadakan remedial

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru IPS dalam mengelola program belajar mengajar terdapat 10 pernyataan. Skor tertinggi yaitu 50 dan skor terendah adalah 10.

c. Mengelola kelas (X_3)

- 1) Mengatur tata ruang kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif
- 2) Mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar siswa dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran
- 3) Menciptakan suasana belajar yang serasi dan nyaman untuk siswa
- 4) Membagi pandangan kepada seluruh siswa
- 5) Memberi peringatan kepada siswa yang mengganggu proses belajar
- 6) Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak dapat diberi peringatan karena mengganggu pembelajaran
- 7) Menyediakan waktu tanya jawab
- 8) Siswa yang berprestasi dalam pelajaran IPS mendapatkan penghargaan

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru IPS dalam Mengelola program belajar mengajar terdapat 8 pernyataan. Skor tertinggi yaitu 40 dan skor terendah adalah 8.

d. Menggunakan media sumber (X₄)

- 1) Menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- 2) Membuat sendiri alat bantu sederhana yang dapat memperjelas materi
- 3) Menggunakan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekolah untuk membuat alat bantu dalam mengajar
- 4) Menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- 5) Menggunakan media internet untuk langsung memberikan contoh penjelasan materi
- 6) Setiap media yang digunakan dapat memperjelas materi
- 7) Menggunakan buku-buku di perpustakaan sebagai sarana pembantu dalam pembelajaran
- 8) Memilih buku yang sesuai dengan materi yang dipelajari yang ada di perpustakaan

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru IPS dalam menggunakan media sumber belajar terdapat 8 pernyataan. Skor tertinggi yaitu 40 dan skor terendah adalah 8.

Variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru akan diukur dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif bila siswa memiliki persepsi yang baik terhadap profesionalisme guru IPS dan dikatakan negatif bila siswa

memiliki pandangan yang buruk terhadap profesionalisme guru IPS. Kuesioner tersebut menggunakan skala likert untuk mengukur tingkat profesionalisme guru IPS dengan nilai sebagai berikut:

Selalu atau Sangat Tinggi	: 5
Sering atau Tinggi	: 4
Kadang-kadang atau Cukup tinggi	: 3
Jarang atau Rendah	: 2
Tidak Pernah atau Rendah Sekali	: 1

(Riduwan, 2005:58)

Kriteria di atas sebagai dasar dalam menilai intensitas kegiatan guru di kelas dengan indikator yang telah ditentukan. Kriteria diatas digunakan dalam kuesioner yang akan diberikan kepada siswa.

2. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai UAS (Ujian Akhir Sekolah) yang telah dicapai siswa kelas VII semester ganjil Tahun 2012-2013 pada mata pelajaran IPS. Hasil yang dicapai siswa ini berupa nilai angka dengan rentangan dari 0-100.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner

“Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto,2010:194).

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru mata pelajaran IPS dalam menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, dan menggunakan media sumber belajar. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada siswa kelas VII yang mengikuti mata pelajaran IPS.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:201).

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa, yaitu nilai UAS (Ujian Akhir Sekolah) pada mata pelajaran IPS semester ganjil tahun 2012/2013 dan data-data tentang profil sekolah yang berkenaan dengan penelitian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”.

Validitas ini akan dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi XY
 X : Variabel Bebas
 Y : Variabel Terikat
 N : Jumlah sampel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1992:213).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), “reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk membuktikan ketepatan alat pengumpulan data maka akan diadakan uji coba kuesioner, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas dengan menggunakan metode belah dua *spearman brown*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen
 r_b : r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Dengan kaidah keputusan :

- jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut Reliabel,
 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka intrumen tersebut tidak Reliabel.
 (Riduwan, 2010:119)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya akan diberikan skor terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner. Data yang akan diperoleh kemudian dikelompokkan kedalam suatu tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai rentangan (R)
R=Skor Tebesar – Skor Terkecil
- c. Mencari Banyaknya Kelas (BK)
BK= $1 + 3,3 \text{ Log } n$ (Rumus Sturgess)
- d. Mencari Panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan, 2010:188-189)

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan

Adapun pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.

Rumusan Hipotesis

H_0 : data berasal dsri populasi berdistribusi normal

H_a : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal
- b. Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ berarti distribusi sampel adalah normal

(Tedi Rusman, 2011:62)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak.

Uji Homogenitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.

Rumusan Hipotesis

H_0 : Varians populasi adalah homogen

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika Probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 tolak

(Tedi Rusman, 2011:65)

G. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya adalah penghitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada korelasi antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru IPS dengan prestasi belajar siswa kelas VII pada

mata pelajaran IPS. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Mencari t_{hitung} dengan cara memasukan angka statistik ke dalam rumus *Product*

Moment :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi XY

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

N : Jumlah sampel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010:313).

- b. Setelah diperoleh besarnya r, maka untuk menguji signifikan korelasi dihitung dengan uji statistik t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya signifikan dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak signifikan.

(Riduwan, 2010:138-139)

H. Kriteria Pengujian Hipotesis

Adanya hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi tidak sama dengan 0 (nol) atau ($r \neq 0$) dan tidak ada hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi sama dengan 0 (nol). Untuk mengetahui keeratan hubungan X dan Y dapat

diketahui setelah nilai r yang diperoleh dan dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r .

Tabel 5. Interpretasi Keofisien Korelasi Nilai r .

No	Besar Nilai r	Interpretasi keeratn hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2010:136)